

DETERMINATION OF ECONOMICS STUDENTS' INVESTMENT: FINANCIAL LITERACY AND ATTITUDE TOWARDS RISK PERSPECTIVE

DETERMINASI KETERLIBATAN MAHASISWA EKONOMI DALAM BERINVESTASI: PERSPEKTIF LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP TERHADAP RISIKO

Divania Putri Ambarsari¹, Ira Grania Mustika², Angga Permadi Karpriana³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura^{1,2,3}
b1031221109@student.untan.ac.id¹, ira.grania.m@ekonomi.untan.ac.id²,
angga.permadi.k@ekonomi.untan.ac.id³

ABSTRACT

This study examines the impact of financial knowledge and risk perception on students' investment decisions. As a younger generation, students are increasingly encouraged to manage their finances independently and make wise investment decisions. The study adopts a quantitative approach using survey methods. Data was collected by distributing an online questionnaire to 115 economics students at Tanjung Pura University. The research instrument measures financial knowledge, risk perception, and investment decisions. To ensure data quality, validity and reliability tests were conducted, and multiple linear regression analysis was performed using SPSS software. The results indicate that both financial knowledge and risk perception have a significant positive impact on students' investment decisions, both individually and collectively. The results show that students who have a solid understanding of financial concepts and a positive risk tolerance are more likely to actively participate in investments. This highlights the importance of integrating financial education into higher education curricula to equip students with the skills they need to make smart and responsible financial decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Risk Attitude, Investment Decisions.*

ABSTRAK

Studi ini mengkaji dampak pengetahuan keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sebagai generasi yang lebih muda, mahasiswa semakin didorong untuk mengelola keuangan mereka secara mandiri dan membuat keputusan investasi yang bijaksana. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner online kepada 115 mahasiswa jurusan Ekonomi di Universitas Tanjungpura. Instrumen penelitian mengukur pengetahuan keuangan, persepsi risiko, dan keputusan investasi. Untuk memastikan kualitas data, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa baik pengetahuan keuangan maupun persepsi risiko memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, baik secara individu maupun secara bersama-sama. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang solid tentang konsep keuangan dan toleransi risiko yang positif lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif dalam investasi. Ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendidikan keuangan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Terhadap Risiko, Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Investasi berfungsi sebagai alat penting untuk mengamankan kesejahteraan finansial di masa depan, khususnya dalam era ekonomi yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian yang memerlukan perencanaan matang sejak dini. Partisipasi mahasiswa dalam investasi mengalami peningkatan seiring

berkembangnya akses informasi keuangan dan platform investasi digital yang semakin mudah diakses melalui berbagai perangkat elektronik dari mana saja dan kapan saja. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan jumlah investor muda, pada usia di bawah 30 tahun, terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun dengan pertumbuhan

yang melebihi ekspektasi para analis pasar modal. Hal ini mencerminkan semakin tumbuhnya kesadaran generasi muda terhadap pentingnya berinvestasi untuk membangun pondasi keuangan yang kokoh sejak awal karir mereka. Namun, literasi keuangan yang rendah tetap menjadi hambatan besar bagi pilihan investasi yang bijaksana dan berkelanjutan dalam jangka panjang yang bisa membawa dampak serius pada stabilitas keuangan personal. (Triana and Yudiantoro 2022)

Menurut (Mayashanti et al. 2025) dalam beberapa tahun terakhir, fenomena investasi di kalangan mahasiswa telah menjadi sorotan penting dalam lanskap keuangan Indonesia yang sedang bertransformasi menuju sistem yang lebih inklusif dan modern. Berdasarkan laporan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terjadi peningkatan sebesar 54,83% pada jumlah investor mahasiswa dari tahun 2024 hingga Februari 2025, menandakan pergeseran paradigma yang signifikan dalam perilaku keuangan generasi muda Indonesia. Peningkatan ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendorong, termasuk kemajuan teknologi yang memudahkan akses ke platform investasi, jumlah minimum investasi yang semakin terjangkau, dan kampanye literasi keuangan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak termasuk institusi pendidikan tinggi dan lembaga keuangan.

Di era digital, akses terhadap informasi keuangan semakin mudah melalui berbagai media, termasuk platform edukasi keuangan dan aplikasi investasi yang menawarkan fitur-fitur interaktif dan personalisasi sesuai profil risiko pengguna. Namun, pemahaman yang kurang mendalam mengenai risiko dan potensi keuntungan sering kali menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan finansial

jangka panjang mereka. Kurangnya edukasi keuangan formal juga berkontribusi pada minimnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan investasi (Fadila et al. 2022). Sejak adanya pandemi COVID-19, adaptasi teknologi dalam sektor keuangan semakin dipercepat, dengan munculnya berbagai aplikasi investasi yang menawarkan kemudahan transaksi dan edukasi terintegrasi yang dapat diakses bahkan oleh pemula sekalipun. Meskipun demikian, menurut (Anggraini and Mulyani 2022) mengungkapkan bahwa hanya 32% mahasiswa yang merasa memiliki pemahaman yang cukup tentang topik investasi yang mereka pilih, mengindikasikan adanya kesenjangan signifikan antara akses dan pemahaman yang perlu segera diatasi.

Selain itu, sikap terhadap risiko berperan penting dalam keputusan investasi. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih instrumen dengan potensi return yang besar, sedangkan mereka yang lebih konservatif cenderung memilih instrumen investasi dengan risiko lebih rendah (Teuku Umar et al. n.d.). Sikap ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, lingkungan sosial, serta tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu yang didapatkan baik melalui pendidikan formal maupun informal. Menurut (Jurnal et al. 2023) mengindikasikan bahwa mahasiswa ekonomi cenderung memiliki keberanian mengambil risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa lain dari jurusan non-ekonomi yang umumnya lebih konservatif, hal ini menunjukkan adanya korelasi antara pendidikan formal di bidang ekonomi dengan kecenderungan mengambil risiko investasi yang mungkin disebabkan oleh pemahaman yang lebih

mendalam tentang mekanisme pasar dan kemampuan analisis yang lebih terarah.

Kompleksitas keputusan investasi tidak semata dipengaruhi oleh aspek pengetahuan dan persepsi risiko, tetapi juga terkait erat dengan dimensi psikologis dan sosial yang berinteraksi secara dinamis dalam diri setiap individu. Menurut (Darvanti et al. 2021) mengidentifikasi bahwa tekanan dari lingkungan sebaya (peer pressure) berperan signifikan dalam mendorong mahasiswa untuk terjun ke dunia investasi tanpa kesiapan yang memadai dan seringkali terburu-buru mengikuti tren tanpa analisis mendalam. Aspek psikologis ini perlu mendapat perhatian khusus dalam pengembangan program literasi keuangan, mengingat dampaknya dapat memicu pengambilan keputusan investasi yang impulsif dan tidak didasari analisis mendalam yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian finansial dan trauma psikologis yang sulit dipulihkan.

Sebagai representasi generasi masa depan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan mindset investasi yang strategis dan berbasis pengetahuan yang kokoh dan teruji secara ilmiah. Seiring meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam aktivitas investasi, pemahaman komprehensif mengenai literasi keuangan dan manajemen risiko menjadi semakin esensial untuk memastikan keberlanjutan finansial jangka panjang. Implikasi pemahaman ini tidak hanya berdampak pada keputusan investasi individual, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas pertumbuhan ekonomi dalam skala lebih luas melalui alokasi sumber daya yang lebih efisien di pasar modal. Menurut (Laska Ortega and Sista Paramita 2023) mendemonstrasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan memadai dan pemahaman risiko yang baik cenderung mempertahankan

portofolio investasi mereka dalam jangka waktu lebih panjang, secara tidak langsung berkontribusi pada stabilitas ekosistem pasar keuangan dan mengurangi perilaku spekulatif yang dapat memicu gejolak berlebihan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang literasi keuangan dan sikap terhadap risiko untuk keputusan investasi telah menghasilkan temuan yang bervariasi serta cenderung tidak seragam dalam hasilnya, sehingga masih belum mendapatkan hasil yang konklusif. Menurut (Gumilang and Rudi Irwansyah 2024) menyiratkan hubungan positif yang substansial antara tingkat pengetahuan keuangan dan kualitas pilihan investasi di antara mahasiswa Gen Z. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman finansial pada mahasiswa Gen Z secara khusus terkait dengan kapasitas yang dimiliki untuk membuat pilihan penanaman modal lebih optimal yang sesuai dengan keadaan keuangan masing-masing orang. Kesimpulan ini juga sejalan dengan temuan (Jurnal et al. 2023) menunjukkan bagaimana pengambilan keputusan investasi dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan. Pada kelompok wirausahawan milenial yang menjadi fokus penelitian, terlihat jelas bagaimana pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan kepercayaan diri finansial berkontribusi positif terhadap kualitas keputusan investasi. Meskipun usia mereka relatif muda, para responden telah berhasil membangun dan mengelola bisnis mereka sendiri, yang mencerminkan penerapan literasi keuangan yang efektif. Namun, bertentangan dengan penelitian oleh (Waspada and Machmud 2022) , yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat indikasi pengetahuan finansial memungkinkan efek merugikan yang substansial pada keputusan investasi. menunjukkan bahwa dalam hal

ini, biasanya, investor memiliki tingkat pemahaman yang tinggi tetapi tidak selalu memilih investasi berisiko tinggi seperti investasi aset riil.

Berdasarkan (Badriatin et al. 2022), sikap risiko memiliki kontribusi positif yang berarti terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini mencerminkan bahwa sebagian besar individu generasi muda ini menguasai pandangan risiko lebih berhati-hati, di tengah tren mahasiswa generasi Z cenderung berhati-hati dalam membuat pilihan penanaman modal dengan mempertimbangkan risiko potensial yang mungkin mereka hadapi. Sebaliknya, menurut (Kadek Diah Listiyani Putri and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih 2023) ,sikap risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi. Ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa di antara pengusaha milenial, profil risiko bukanlah faktor utama; kesiapan untuk membuat pilihan investasi lebih merupakan fenomena yang dipicu oleh tren kontemporer karena opsi alternatif yang harus dipilih. Hal ini sejalan dengan (Khairunnisa' and Bahrin Ni'am 2023) klaim bahwa keputusan investasi dipengaruhi negatif oleh variabel toleransi risiko. Pilihan investasi seseorang akan kurang berisiko semakin besar risiko yang dapat mereka toleransi. Ketika berhubungan dengan pilihan keuangan mereka, siswa biasanya menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi.

Tujuan survei ini adalah untuk memeriksa kontribusi pengetahuan aspek finansial dan kesadaran risiko terhadap partisipasi mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi, dengan harapan bahwa hasil ini dapat memberikan panduan bagi mahasiswa, akademisi, dan profesional keuangan dalam meningkatkan efektivitas dan kelengkapan pendidikan keuangan yang adaptif terhadap kebutuhan generasi saat

ini. Pengetahuan keuangan, yang mencakup kemampuan personal dalam menginterpretasikan dan memanfaatkan data keuangan sangat penting dalam membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang tepat, sementara sikap positif terhadap risiko dapat memotivasi mereka untuk berinvestasi meskipun ada ketidakpastian yang melekat pada hampir semua bentuk investasi. Dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih baik di lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek teoritis tetapi juga aplikasi praktis dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) merupakan model yang menggambarkan bagaimana niat seseorang menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks investasi, dengan tiga elemen yang saling berkaitan (Nuri purwanto, Budiyanto 2019). Model ini menunjukkan bahwa perilaku investasi dipengaruhi oleh kombinasi dari pandangan personal terhadap aktivitas investasi (seperti penilaian terhadap produk investasi dan harapan keuntungan), tekanan dan pengaruh dari lingkungan sekitar (termasuk keluarga, teman, dan pendapat profesional keuangan), serta keyakinan individu akan kemampuan dirinya untuk berhasil melakukan investasi (mencakup pengetahuan finansial dan akses terhadap modal).

Keputusan Investasi

Proses pengambilan keputusan investasi yang melibatkan penempatan

sumber daya keuangan pada instrumen-instrumen yang menjanjikan imbal hasil di masa mendatang, dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang esensial seperti sasaran finansial, tingkat toleransi terhadap risiko, durasi investasi, ketersediaan akses terhadap dana, dan penyebaran portofolio (Safryani et al. 2020). Hal tersebut juga didukung dengan metodologi perhitungan seperti nilai bersih arus kas masa depan setelah diskonto menunjukkan profitabilitas, sementara tingkat pengembalian investasi mengukur efisiensi pengembalian dana untuk mengkaji prospek ekonomis tiap pilihan, sambil mendalami sifat khas berbagai aset seperti ekuitas, surat hutang, dan real estat dalam beragam siklus ekonomi guna membangun strategi yang selaras dengan karakteristik personal investor.

Financial Literacy Theory

Financial literacy theory menekankan pentingnya kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan dan pengelolaan uang dan investasi (Andreansyah and Meirisa 2022). Ini mencakup pemahaman tentang anggaran, tabungan, utang, dan instrumen investasi, serta kemampuan menganalisis informasi keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu mengevaluasi risiko, memahami pasar, dan memilih produk investasi yang tepat, sehingga meningkatkan keputusan investasi dan mengurangi risiko kerugian. Selain itu, literasi keuangan

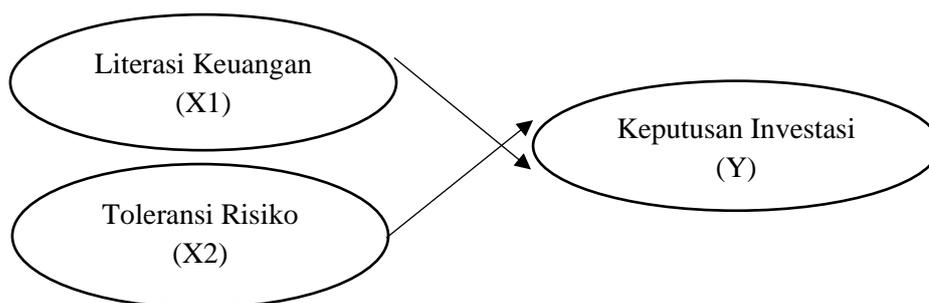
mendukung pengelolaan portofolio yang efisien dan pertumbuhan kekayaan jangka panjang, berkontribusi pada stabilitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan kesadaran finansial sangat fundamental untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dalam menghadapi tantangan keuangan. H1: Literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan

Risk Tolerance / Risk Attitude

Risk tolerance atau risk attitude mengacu pada sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko dan ketidakpastian dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam investasi (Rika and Syaiah 2022). Tingkat toleransi ini dipengaruhi oleh pengalaman, nilai-nilai, dan karakter individu, di mana mereka responden yang memperlihatkan toleransi tinggi cenderung berani menghadapi risiko, sedangkan yang memiliki toleransi rendah lebih berhati-hati. Dalam konteks investasi, pemahaman mengenai toleransi risiko membantu investor dalam memilih antara aset yang berisiko tinggi, seperti saham, atau instrumen yang lebih aman, seperti obligasi, untuk mencapai tujuan keuangan tanpa mengalami stres yang berlebihan akibat fluktuasi pasar.

H2: Toleransi risiko mempengaruhi investasi secara positif dan signifikan.

Berdasarkan pemaparan hipotesis di atas, model penelitiannya dijabarkan, yakni:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, riset ini mengandalkan pendekatan numerik melalui bantuan instrumen survei sebagai instrumen pertama. Pada metode survei ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek yang terkait dengan literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan keterlibatan mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan mendalam, yang kemudian akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

Objek dan subjek kajian ini berupa mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang memiliki pemahaman atau ketertarikan tentang investasi. Sampel ditentukan dengan teknik slovin, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan parameter khusus yang berkaitan dengan studi ini yaitu mahasiswa semester 4 ke atas yang mana sudah mendapatkan mata kuliah tentang analisis keuangan, yang berjumlah 115 mahasiswa, Jumlah responden ini dipilih berdasarkan pengalaman dan ketertarikan mereka dalam berinvestasi serta pemahaman terhadap literasi keuangan dan risiko investasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat mencerminkan pandangan dan pengalaman mahasiswa ekonomi terkait investasi secara lebih tepat

Penelitian ini menggunakan 3 variabel utama yang diukur dengan skala Likert 1-5. Variabel pertama yaitu Literasi Keuangan (X1), yang diukur berdasarkan indikator pengetahuan dasar

keuangan, pemahaman tentang instrumen investasi, kesadaran akan perencanaan keuangan dan pemantauan kondisi ekonomi (Aulia and Mustika 2024). Variabel kedua yaitu Persepsi Risiko (X2) yang mencakup indikator toleransi risiko, perilaku menghadapi ketidakpastian, persepsi terhadap risiko, dan strategi mitigasi risiko (Teuku Umar et al. n.d.). Sementara itu, variabel ketiga yakni Keputusan Investasi (Y), yang diukur melalui proses pengambilan keputusan, faktor yang mempengaruhi keputusan, horizon waktu investasi, dan evaluasi kinerja investasi (Aulia and Mustika 2024).

Data dalam studi ini diperoleh data melalui survei daring yang disebarluaskan kepada mahasiswa Ekonomi. Skala Likert digunakan dalam pertanyaan tertutup dari instrumen tersebut untuk menilai tingkat literasi keuangan, toleransi risiko, dan aktivitas investasi responden. Bervariasi berkisar antara 'sangat tidak setuju' sampai 'sangat setuju', partisipan dapat mengungkapkan sejauh mana mereka setuju dengan pernyataan yang diberikan. Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang terstruktur dan mudah dianalisis yang menawarkan gambaran jelas tentang bagaimana berbagai faktor saling terkait.

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengukur dampak variabel independen, yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko, terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Sebelum melanjutkan ke analisis regresi berganda, tes validitas dan reliabilitas telah dilakukan untuk memastikan akurasi dan keandalan hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**Hasil****Deskriptif Responden****Tabel 1. Deskriptif Responden**

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	60	52.17%
	Laki	55	47.83%
	Total	115	100%
Jurusan	Akuntansi	50	43.48%
	Manajemen	25	21.74%
	Ekonomi Pembangunan	20	17.39%
	Ekonomi Islam	20	17.39%
	Total	115	100%
Semester	4	10	8.69%
	6	100	86.96%
	8	5	4.35%
	Total	115	100%
Memiliki Investasi	Ya	60	52.17%
	Tidak	55	47.83%
	Total	115	100%
Tertarik dengan Investasi	Ya	115	100%
	Tidak		
	Total	115	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Merujuk pada tabel, menunjukkan partisipan pada riset ini berjumlah 115 mahasiswa, yang terdiri dari 60 perempuan (52.17%) dan 55 laki-laki (47.83%). Mayoritas responden berasal dari jurusan Akuntansi sebanyak 50 mahasiswa (43,48%), diikuti oleh jurusan Manajemen sebanyak 25 mahasiswa (21.47%), serta Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam masing-masing 20 mahasiswa (17.39%).

Sebagian besar responden berada di semester 6 sebanyak 100 mahasiswa (86.96%), sementara sisanya berada di semester 4 sebanyak 10 mahasiswa (8.69%) dan semester 8 sebanyak 5 mahasiswa (4.35%). Dari segi kepemilikan investasi, sebanyak 60 mahasiswa (52.17%) menyatakan telah memiliki investasi, sedangkan 55 mahasiswa (47.83%) belum memilikinya.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	115	24.00	40.00	32.4696	4.91921
Toleransi Risiko (X2)	115	24.00	40.00	32.5565	5.26856
Keputusan Investasi (Y)	115	24.00	40.00	32.5565	5.39
Valid N (listwise)	115				

Sumber: *Output SPSS*, (2025)

Pendekatan deskriptif ini berupaya memberikan gambaran mendalam dan tepat, aspek-aspek yang dipertimbangkan, khususnya melalui informasi yang telah dikumpulkan. Berdasarkan tabel 2, berikut ini mengenai pemeriksaan grafis yang tampak bahwa penyampaian informasi sangat baik. Mayoritas responden menunjukkan nilai beragam yang tidak jauh berbeda dari masing-masing indikator.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengaplikasikan korelasi pearson, yaitu untuk menilai sejauh mana setiap item pada kuesioner mampu untuk merepresentasikan variabel yang diteliti. Validity suatu item ditentukan oleh korelasi Pearson positif serta nilai signifikansi (2-tailed) di bawah ambang 0,05 (Sugiyono 2020).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Butir 1	0.919	< 0.001	Valid
	Butir 2	0.824	< 0.001	Valid
	Butir 3	0.801	< 0.001	Valid
	Butir 4	0.824	< 0.001	Valid
	Butir 5	0.826	< 0.001	Valid
	Butir 6	0.804	< 0.001	Valid
	Butir 7	0.801	< 0.001	Valid
	Butir 8	0.859	< 0.001	Valid
Toleransi Risiko (X2)	Butir 1	0.938	< 0.001	Valid
	Butir 2	0.877	< 0.001	Valid
	Butir 3	0.896	< 0.001	Valid
	Butir 4	0.822	< 0.001	Valid
	Butir 5	0.851	< 0.001	Valid
	Butir 6	0.901	< 0.001	Valid
	Butir 7	0.913	< 0.001	Valid
	Butir 8	0.900	< 0.001	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Butir 1	0.962	< 0.001	Valid
	Butir 2	0.916	< 0.001	Valid
	Butir 3	0.901	< 0.001	Valid
	Butir 4	0.848	< 0.001	Valid
	Butir 5	0.880	< 0.001	Valid
	Butir 6	0.858	< 0.001	Valid
	Butir 7	0.926	< 0.001	Valid
	Butir 8	0.913	< 0.001	Valid

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Merujuk perhitungan pada tabel tersebut, seluruh butir dinyatakan valid. Pada taraf signifikansi 5%, nilai r tabel sebagai dasar dalam studi ini adalah

0,183. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga item pertanyaan yang digunakan dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach`s Alpha	N of Item	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.941	115	Reliabel
Toleransi Resiko (X2)	0.960	115	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0.970	115	Reliabel

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Menilai sejauh mana tanggapan responden terhadap pertanyaan dapat dipercaya ketika pengujian ulang dilakukan dalam kondisi yang dapat dibandingkan adalah tujuan dari pengujian reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk menjamin bahwa pertanyaan dalam survei tersebut valid. Alpha Cronbach adalah metode yang digunakan, dan sebuah pertanyaan

dianggap sah jika nilainya lebih dari 0,6 (Sugiyono 2020). Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,941, toleransi risiko adalah 0,960, dan keputusan investasi adalah 0,970. Dengan demikian, seluruh variabel dalam studi dianggap valid, karena nilai Cronbach's Alpha mereka melebihi patokan 0,6.

Uji R²

Tabel 5. Hasil Uji R²

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.908	0.824	0.821
			228.581

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Menurut temuan Uji R² di Tabel 8, nilai Koefisien Determinasi (R Kuadrat) 0,824 menunjukkan 82,4% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh faktor independen yang ada, sementara nilai R Kuadrat yang Seimbang sebesar 0,821 menunjukkan bahwa variabel independen disesuaikan dengan jumlah prediktor; nilai R sebesar 0,908 mencerminkan adanya asosiasi yang substansial di antara faktor-faktor

tersebut. dan Nilai Rata-rata Kesalahan Uji sebesar 228.581 menunjukkan besarnya tingkat kesalahan prediksi model, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan prediksi yang sedang dengan sebagian keragaman dalam variabel independen masih dipengaruhi oleh faktor eksternal variabel independen.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2.735.189	2	1.367.594	261.743	< 0.001
Residual	585.194	112	5.225		
Total	3.320.383	114			

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Dengan nilai f sebesar 261,743 dan nilai signifikansi kurang dari 0,001, model regresi yang menganalisis dampak toleransi risiko dan aspek literasi keuangan menjadi faktor penentu yang signifikan dalam proses

pengambilan keputusan investasi secara statistik, menurut temuan uji f ini. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor bekerja sama dengan baik untuk menjelaskan variasi dalam pilihan investasi, menetapkan keandalan model

sebagai prediktor perilaku investasi. Ini menawarkan bukti yang meyakinkan bahwa toleransi risiko dan keahlian dalam literasi keuangan merupakan hal

yang vital untuk diperhatikan ketika membuat keputusan investasi, karena efeknya sangat nyata.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Regresi Linier Berganda Hasil Uji t

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	Literasi Keuangan	0.941	0.053	0.857	17.710	< 0.001
2	Toleransi Risiko	0.853	0.053	0.832	15.971	< 0.001

Sumber: *Output SPSS (2025)*

Nilai t yang dihitung sebesar 17.710 melebihi nilai t patokan sebesar 1.981, dengan nilai $p < 0.001$, yang berada di bawah batas signifikansi ($\alpha = 0.05$), hal ini mengindikasikan literasi keuangan memiliki pengaruh yang berarti terhadap keputusan investasi. Sedangkan, nilai t yang dihitung sebesar 15.971 berada di atas patokan 1.981, juga dengan nilai $p < 0.001$, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari sikap terhadap risiko terhadap keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Output regresi pada studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan secara statistik terhadap keputusan investasi mahasiswa ekonomi, dengan nilai t-statistik 17.710 dan signifikansi statistik < 0.001 . Hal ini mendukung hipotesis H1 dan sejalan dengan *Financial Literacy Theory*, yang menekankan pentingnya pemahaman keuangan dalam pengelolaan anggaran, tabungan, utang dan investasi. Mahasiswa dengan kecakapan finansial lebih yakin dalam bertindak keputusan investasi dan lebih terampil mengenali peluang, memahami risiko, dan

mengembangkan strategi investasi yang tepat. *Theory of Planned Behavior*, yang menekankan pentingnya pengetahuan dan pengendalian diri dalam bentuk niat dan tindakan investasi, juga sejalan dengan hal ini.

Dukungan empiris ini diperkuat dengan penelitian (Gumilang and Rudi Irwansyah 2024) dan (Laska Ortega and Sista Paramita 2023) yang menemukan korelasi positif antara literasi keuangan dan kemampuan mahasiswa membuat keputusan investasi. Namun menurut (Waspada and Machmud 2022) menunjukkan literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan karena faktor psikologis dan ketidakpastian menghadapi risiko tinggi juga berperan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan strategi penting untuk membentuk perilaku investasi yang bijak dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Dengan nilai t sebesar 15,971 dan signifikansi statistik $< 0,001$, temuan dari analisis regresi berganda menunjukkan toleransi risiko memiliki efek menguntungkan dan signifikan secara statistik pada keputusan investasi.

Ini menunjukkan mahasiswa yang lebih tahan risiko lebih berani dan dinamis dalam membuat keputusan investasi. Hal ini mendukung hipotesis H2 dan sesuai dengan Risk Tolerance Theory yang menyatakan bahwa individu dengan toleransi risiko tinggi lebih terbuka terhadap ketidakpastian dan memilih instrumen investasi dengan potensi imbal hasil lebih besar meskipun risikonya tinggi. Dalam Theory of Planned Behavior, sikap terhadap risiko mencerminkan evaluasi pribadi yang mempengaruhi niat dan perilaku investasi.

Secara empiris, penelitian (Teuku Umar et al. n.d.) menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi memiliki toleransi risiko lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari disiplin lain karena pemahaman mereka tentang risiko dan manajemen investasi. Menurut (Badriatin et al. 2022) juga mengatakan generasi Z memiliki persepsi risiko yang rasional, sehingga mampu mengambil keputusan investasi bijak. Namun menurut (Khairunnisa' and Bahrin Ni'am 2023) menemukan intervensi negatif toleransi risiko terhadap keputusan investasi, karena toleransi tinggi dapat mengurangi kecenderungan analisis mendalam sebelum berinvestasi. Secara keseluruhan, sikap terhadap risiko adalah faktor penting dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa dan perlu menjadi fokus dalam edukasi keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Temuan penelitian ini menyajikan bukti keputusan investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan serta toleransi terhadap risiko, baik secara parsial maupun simultan. Artinya, semakin besar keterlibatan mahasiswa

dalam melakukan investasi yang rasional dan terencana. Secara khusus, literasi keuangan memiliki peran krusial dalam mempengaruhi cara berpikir dan tindakan investasi yang cerdas, di mana mahasiswa dengan literasi yang baik mampu mengoperasikan informasi keuangan, memahami produk investasi, dan membuat keputusan secara objektif. Sementara itu, toleransi terhadap risiko memungkinkan mahasiswa untuk tetap berani mengambil keputusan investasi meskipun ada ketidakpastian, asal berdasarkan pertimbangan yang matang. Kedua faktor ini menjadi pondasi utama bagi perilaku investasi yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang di kalangan generasi muda. Penelitian ini terbatas pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura, sehingga persiapan pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama karena tingkat tanggapan mahasiswa berubah-ubah, hal ini menyebabkan keterlambatan dalam memperoleh jumlah responden yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian pendampingan dilakukan untuk menambah jumlah responden dalam rangka mendapatkan responden yang lebih banyak dan memenuhi kriteria serta tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreansyah, Rizki, and Faradila Meirisa. 2022. "Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi." *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* 4(1):17–22. doi: 10.35957/prmm.v4i1.3302.
- Anggraini, Fradella, and Erly Mulyani. 2022. "Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko Dan Citra Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19."

- Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4(1):25–39. doi: 10.24036/jea.v4i1.486.
- Aulia, Syafitri, and Uray Ndaru Mustika. 2024. “Peran Mediasi Literasi Keuangan Dalam Keputusan Investasi Bagi Generasi Z : Pengujian Bias-Bias Perilaku.” *Jurnal Perspektif* 4(3):565–80.
- Badriatin, Tine et al. 2022. “Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Perspektif* 20(2):158–63. doi: 10.31294/jp.v20i2.13596.
- Darvanti, Anisa Putri et al. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021).” *Ekonomi Dan Bisnis Unisma* 12(02):221–32.
- Fadila, Nur et al. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.” *Owner* 6(2):1633–43. doi: 10.33395/owner.v6i2.789.
- Gumilang, Panji, and M. Rudi Irwansyah. 2024. “NC 4.0 License-
Http://Creativecommons.Org/Licenses/by-Nc/4.0/ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 16(3). doi: 10.23887/jjpe.v16i.
- Jurnal, Laman et al. 2023. “Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11(3):602–13.
- Kadek Diah Listiyani Putri, and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, Dan Motivasi Pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency.” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1(5):181–97. doi: 10.54066/jikma.v1i5.785.
- Khairunnisa’, Tasya, and Zaki Bahrn Ni’am. 2023. “Pengaruh Pengetahuan, Risiko, Promosi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi GENERASI Z.” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 8(1):79–91. doi: 10.29407/jae.v8i1.19626.
- Laska Ortega, Sultan, and R. A. Sista Paramita. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2(2):709–26. doi: 10.54443/sibatik.v2i2.648.
- Mayashanti, Helisa Angela et al. 2025. “Peran Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z.” *Jesya* 8(1):707–20. doi: 10.36778/jesya.v8i1.1993.
- Nuri purwanto, Budiyanto, Suhermin. 2019. *Theory Planned of Behavior*. Vol. 11. Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rika, Abdul Rachman, and Syaiah. 2022. “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7(2):2503–1635.

- Safryani, Ulfy et al. 2020. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):319–32. doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: AFABETA, CV.
- Teuku Umar, Jalan et al. n.d. *Universitas Ibnu Sina (Uis) Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Experience Regret, Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas*. Yapista.
- Triana, Okca Fiani, and Deny Yudiantoro. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4(1):21–32. doi: 10.36407/serambi.v4i1.517.
- Waspada, Ikaputera, and Amir Machmud. 2022. “The Financial Literacy and Investment Decisions in Indonesia.” 1–6. doi: 10.4108/eai.14-12-2021.2318356.